



**PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PENGENALAN MITIGASI
BENCANA BANJIR PADA ANAK USIA DINI DI TK PEMBINA NEGERI
SINGKIL**

Safira Aini¹, Dewi Fitriani,² Rani Puspa Juwita³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email : ssafira655@gmail.com, ¹ dewi.fitriani@ar-raniry.ac.id, ² rani.juwita@ar-raniry.ac.id ³

Abstrak

Daerah Singkil merupakan daerah yang rawan bencana khususnya banjir. Mitigasi bencana banjir sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko bencana banjir sangat bermanfaat untuk diajarkan sejak dini dengan tujuan pemberian bekal pengetahuan sejak awal masa kanak-kanak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap mitigasi bencana banjir pada anak di TK Pembina Negeri Singkil. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pada dua kelas. Populasi penelitian ini seluruh anak kelas B yang berjumlah 30 anak. Sampel penelitian ini adalah kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol dengan memakai teknik total sampling. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berbentuk check list. Sebelum dianalisis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji thitung > ttabel (2,105 > 2,05) atau nilai Sig=0,045 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa media digital berpengaruh terhadap pengenalan mitigasi bencana banjir pada anak usia dini.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana Banjir, Media Digital, Anak Usia Dini

Abstract

The Singkil area is an area prone to disasters, especially floods. Flood disaster mitigation is an effort to reduce the risk of flood disasters, which is very useful to be taught from an early age to provide knowledge from early childhood. This research aims to determine the effect of digital media on flood disaster mitigation among children at the Pembina Negeri Singkil Kindergarten. This research uses an experimental design in two classes. The population of this study were all class B children, totalling 30 children. The sample for this research was class B1 as the experimental class and class B2 as the control class using total sampling techniques. The research instrument used in this research was an observation sheet in the form of a checklist. Before analysis, a normality test and homogeneity test were carried out. Data analysis was carried out using the t-test. The research results show that the t-test value is $t_{count} > t_{table}$ (2.105 > 2.05) or the Sig value = 0.045 which is lower than 0.05. This value shows that digital media influences the introduction of flood disaster mitigation in early childhood.

Keywords: Flood Disaster Mitigation, Digital Media, Early Childhood

Corresponding author :

Email Address: ssafira655@gmail.com

Received 07 June 2024, Accepted 10 July 2024, Published 12 July 2024

A. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi bencana yang sangat beragam, tergantung lokasi wilayah dan konfigurasi geologinya. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 68 bencana alam pada minggu pertama tahun 2022, yakni pada tanggal 1 hingga 8 Januari 2022. Banjir merupakan bencana alam yang paling banyak terjadi yang disebabkan oleh faktor hidrometeorologi. Menurut BNPB, tahun 2022 menempati peringkat pertama dengan 591 banjir. Di Aceh Singkil sendiri sudah mengalami bencana banjir sebanyak 3 kali pada tahun 2024 dimana banjir merendam rumah warga, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas umum di empat kecamatan di Aceh Singkil.¹ Banjir merupakan bencana alam yang paling banyak terjadi yang

disebabkan oleh faktor hidrometeorologi. Anak usia dini kelompok ini rentan terhadap bencana alam seperti banjir.² Perubahan yang dialami manusia sejak lahir hingga tumbuh dewasa tidak lepas dari sistem interaksi social yang terjadi dilingkungannya. Kenyataan yang ada di dalam lingkungan menjadi sumber pengetahuan yang dapat dikembangkan manusia untuk memperoleh pengetahuan.³ Dampak bencana tidak hanya dirasakan masyarakat tetapi juga anak-anak sehingga mempengaruhi kemampuan fisik dan mentalnya.⁴ Pengertian dari mitigasi bencana adalah proses pencegahan, atau upaya melakukan berbagai cara dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif dari

¹ Haslinda Juwita, 'Berita Banjir Merendam Empat Kecamatan di Aceh Singkil', (Singkil : BPBA, 2024) h. 2

² Kholida, *Persepsi Calon Guru PAUD terhadap Kurikulum Berbasis Pendidikan Mitigasi Bencana*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023, 7.1: 757-

³ Munawarah, *Konstruksi Pembelajaran Alam Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Peter L Berger di RA Mawar Gayo*. . Jurnal Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, 2022, 8.2 : 222-231. 7127.

⁴ Fatira, *Pembelajaran Digital, Jurnal Refleksi Kepemimpinan*, 2021.

bencana alam geologi.⁵ Kesiagaan bencana banjir adalah suatu upaya untuk mengurangi dampak atau resiko yang di sebabkan bencana banjir bagi masyarakat yang berada atau tinggal di rawan banjir. Banjir adalah hujan yang terus turun dibagian hulu atau pada suatu lokasi tertentu membuat saluran sungai yang ada tidak mampu menampungnya sehingga menyebabkan keluarnya air sungai yang relatif lebih besar dari biasanya sehingga menyebabkan air meluap dan menggenangi daerah sekitar.⁶

Tujuan mitigas bencana banjir adalah : untuk mengurangi resiko cedera atau kematian pada masyarakat atau kecelakaan fatal. Mengurangi potensi kerusakan dan kerugian ekonomi, termasuk terhadap infrastruktur. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manajemen dan mitigasi resiko bencana agar penduduk sekitar dapat hidup dengan aman dan

nyaman. Sebagai dasar perencanaan pembangunan.⁷ Pentingnya pengenalan kesiapsiagaan bencana pada anak usia dini sebagai rangkaian upaya pengurangan resiko bencana merupakan bagian dari keterampilan bertahan hidup anak.

Anak-anak dapat mengenal gejala yang terjadi sebelum terjadinya bencana dan mempraktikkan simulasi menyelamatkan diri sendiri bahkan orang lain. Cara untuk nyebarkan pengetahuan tentang keencanaan adalah melalu kegiatan yang diadakan disekolah-sekolah di daerah rawan bencana.⁸

Program induksi pencegahan bencana juga membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan baik untuk menjaga lingkungan dan mengajarkan anak-anak langkah awal untuk melindungi diri mereka sendiri jika terjadi banjir. Guru dapat menggunakan berbagai media untuk

⁵ Ismail Suardi Wekke, *Mitigasi Bencana*, (Jawa Barat CV. Adanu Abimata, 2021), hlm 11

⁶ Kurniasih, *Media digital pada anak usia dini*. Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, 2019, 9.2: 87-91.

⁷ Djauhari, *Pengantar GEOLOGI* (Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015)

⁸ Yuliani Nurani, Hapidin, Catur Wulandari, Elas Sutihat. *Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir untuk Anak Usia Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 6 Issue 6 (2022) pages 5747-5756

mengajari anak cara melindungi diri dari bencana banjir. Dengan media video pembelajaran digital dapat digunakan untuk mempersiapkan anak menghadapi bencana banjir dengan pembelajaran yang menarik.⁹

Pembelajaran dengan media digital juga dapat memudahkan guru dalam menajar. Karena dengan metode ini guru tidak serta merta harus menggunakan metode ceramah dalam mengajar siswa.¹⁰

Di era yang semakin canggih guru tidak perlu pusing dalam mendesain materi pembelajaran menarik di mata anak. Khususnya bercerita semakin menarik desain dan isi materi tentu saja nantinya anak mampu bercerita dengan baik.¹¹

Kemp, E.J. (2017) Mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki tiga manfaat: motivasi, penyajian informasi,

dan penyampaian konten pendidikan. Hal ini didukung oleh pendapat Hamarik bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis pada anak.¹²

Media digital yang dapat dimanfaatkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu: Multimedia interaktif adalah media atau alat yang mempunyai control yang dapat dimanipulasi oleh pengguna untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.¹³

Media audiovisual adalah media yang terdiri dari unsur audio dan gabungan unsur audio. Permainan edukasi adalah permainan yang memuat materi pembelajaran. Tujuan permainan

⁹ Rahiem, *Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020,3.02:54-67.

¹⁰ Rahiem, *Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini*,.. hlm5

¹¹ Mutiara Sujana, *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Canva Terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak*

Aisyiyah 1 Bukittinggi. Jurnal Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, 2023, 9.2 : 222-231.

¹² Rifanah, *Pembelajaran Multiliterasi Di SD/MI Untuk Menghadapi Era Society 5.0* (NEM, 2022)

¹³ Wahyuni, *Pengelolaan Kelas pada Model Pembelajaran Kelompok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Mahira*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, 3.02: 68-77.

edukasi adalah untuk membangkitkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan memudahkan pemahamannya. Multi media yang digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi yang berjudul: Siaga Banjir, upaya Peningkatan disaster awareness bencana banjir untuk anak usia dini dan banjir oh banjir - buku jendela dunia - buku harian anak - clarabintang.

Pengenalan media digital mitigasi bencana banjir ini termasuk kedalam capaian pembelajaran elemen budi pekerti dengan deskripsi lingkungan capaian pembelajaran yaitu “ Budi pekerti pada konteks PAUD meliputi kemampuan anak dalam menghargai diri, sesame manusia, dan alam”. Sedangkan capaian pembelajaran elemen literasi dengan deskripsi lingkungan capaian pembelajaran yaitu “ Sains pada konteks PAUD meliputi kemampuan dasar anak untuk memahami dunia sekitarnya dengan membangun pemahaman akan hubungan sebab akibat yang

dipengaruhi oleh hokum alam dan pengenalan strategi pemecahan masalah sehari-hari”.¹⁴

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *control group pre-test post-test design*, dimana sampel terlebih dahulu menajalani *pre-test* dan terakhir *post-test*. Table berikut menunjukkan desain *single group pretest* dan *posttest* untuk sagiyono.¹⁵

Tabel 1.1 pretest -posttest control group design.

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
01	X	02
03	-	04

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan

R&D)

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh anak kelompok B TK Pembina Negeri Singkil yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan yaitu anak kelas B1 dengan jumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas B2

¹⁴ Nurhusnai Kamil, *Pengembangan Kurikulum Dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2021)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2015)

dengan jumlah 15 siswa sebagai kelas control.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain indikator hasil belajar (CP) yang merupakan unsur nilai-nilai keagamaan dan kepribadian, dan indikator hasil belajar (CP) yang merupakan unsur membaca, menulis, matematika, sains, teknologi, teknik, dan seni. Selain itu, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t digunakan sebagai metode analisis data.

Indikator penilaian sebagai berikut : a) kemampuan anak dalam menghargai alam, b) kemampuan dasar anak untuk memahami dunia sekitarnya dengan membangun pemahaman akan hubungan sebab akibat yang dipengaruhi oleh hukum alam dan pengenalan strategi pemecahan masalah sehari-hari, c) kemampuan dasar anak untuk memahami dunia sekitarnya dengan membangun pemahaman akan hubungan sebab akibat yang dipengaruhi oleh hukum

alam dan pengenalan strategi pemecahan masalah sehari-hari.¹⁶

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode media digital dalam mengajarkan anak kesiapsiagaan bencana banjir. Media digital akan digunakan untuk pembelajaran pada kelas eksperimen, sedangkan media digital tidak digunakan pada kelas kontrol. Sebanyak 30 siswa berpartisipasi sebagai sampel. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengenalkan anak pada media digital terhadap pengenalan mitigasi bencana banjir.

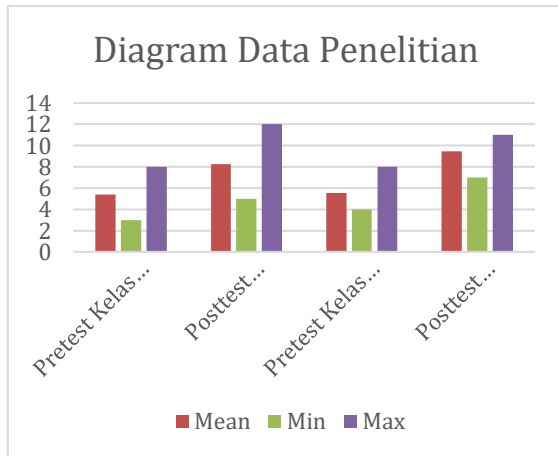
Penelitian dilakukan dalam tujuh sesi: tiga sesi proses belajar mengajar, dua sesi pre test, dan dua sesi post tes siswa sebagai data penelitian.

Berikut ini adalah diagram data penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

¹⁶ Anna Farida , *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama &*

Budi Pekerti, (Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan, 2021) hlm 47

**Nilai Pre-test dan Post-test Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**



Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai anak di kelas kontrol yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 5.37 menjadi 8.25. Dan juga adanya peningkatan nilai anak di kelas eksperimen yang juga dilihat dari nilai rata-rata sebesar 5.53 menjadi 9.43. dari hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai anak dari kelas yang tidak diberikan media digital menjadi kelas eksperimen yang diberikan media digital dalam pengenalan mitigasi bencana banjir. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa adanya pengaruh media digital dalam pengenalan mitigasi bencana banjir pada anak usia 5-6 tahun di Tk Pembina Negeri Singkil. Dalam

mengevaluasi pengenalan media digital ini, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Uji Normalitas Data Penelitian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ kontrol	Posttest_ Kontrol
N		16	16	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.4375	9.4375	5.3750	8.2500
	Std. Deviation	1.31498	1.54785	1.85742	2.14476
	Most Extreme Absolute	.193	.219	.184	.168
Differences	Positive	.193	.156	.149	.145
	Negative	-.137	-.219	-.184	-.168
Test Statistic		.193	.219	.184	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c	.060 ^c	.149 ^c	.200 ^{cd}
Exact Sig. (2-tailed)		.529	.374	.587	.698
Point Probability		.000	.000	.000	.000

Terima H_0 jika nilai signifikan $< 0,05$ dan menolak H_0 dalam situasi lain.

Tabel 1.3 Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol Test Of Homogeneity Of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pengenalan_Mitigasi_ Bencana_Banjir	Based on Mean	4.001	1	30	.055
	Based on Median	3.671	1	30	.065
	Based on Median and with adjusted df	3.671	1	29.901	.065
	Based on trimmed mean	4.036	1	30	.054

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1.3, apabila nilai signifikan yang diperoleh pada data pretest kelas eksperimen dan kontrol

adalah $0,054 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan dapat kita simpulkan. Bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Tabel 1.4 Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol Test Of Homogeneity Of Varianses

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pengenalan_Mitigasi_	Based on Mean	1.619	1	30	.213
	Based on Median	1.561	1	30	.221
Bencana_Banjir	Based on Median and with adjusted df	1.561	1	25.378	.223
	Based on trimmed mean	1.616	1	30	.213

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1.4 diperoleh nilai signifikan untuk data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0.213 > 0.05$, maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Tabel 1.5 Uji T Sampel Independen Independent Samples Test

		Levene's test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pengenalan_Mitigasi_	Equal variances assumed	2.700	.111	2.105	30	.044	1.43750	68294	2.8322	.04275
	Not assumed			2.105	26.594	.045	1.43750	68294	2.8398	.03522

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1.5 nilai signifikan kemiripan dua rata-rata pengaruh media digital terhadap pengenalan mitigasi bencana banjir kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah : $0.045 < 0.05$. Selain itu juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.105 t_{tabel} diperoleh dengan $df = n-k-1$ yaitu $= 30 - 2 - 1$ $df = 27$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.105 > 2,05) atau nilai Sig. = $0.045 < 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media digital terhadap pengenalan mitigasi bencana banjir.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahman, (2022) yang menyebutkan bahwa hasil uji statistic dalam uji Mc. Nemar menunjukkan

nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pendidikan mitigasi banjir melalui video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap anak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tunak Meyla Tiara dkk. (2019) menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks dan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$, $\alpha = 0,005$ ($p < \alpha$). Artinya, pendidikan keselamatan sebelum dan sesudah pelaksanaan melalui video animasi diterapkan pada pengetahuan kesiapsiagaan banjir.

Dengan program pengenalan mitigasi bencana melalui video edukasi dapat diajarkan dengan mudah dan dipahami anak dapat dimasukkan ke dalam pengembangan aspek perkembangan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuliana nurani, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran video digital dapat memberikan pengetahuan mitigasi banjir sejak dini. Media digital dengan video animasi dismartphone membuat

video pembelajaran tersebut mudah diakses oleh orang tua, guru, dan masyarakat¹⁷. Sikap anak-anak terhadap mitigasi banjir merupakan indikator seberapa siap mereka menghadapi banjir. Sikap adalah reaksi positif atau negative. Sikap positif mencakup kecenderungan perilaku untuk mendekati, menyukai, atau mengharapkan suatu objek tertentu, sedangkan sikap negative mencakup kecenderungan untuk menghindari, menjauhi, tidak menyukai, atau tidak menyukai masa tertentu.

Upaya meningkatkan sikap anak terhadap mitigasi banjir perlu dilakukan melalui pendidikan mitigasi banjir menggunakan media digital. Media ini dapat menambah pengetahuan anak yang bersifat positif terhadap sikap yang terbentuk.

Manfaat yang diharapkan setelah anak mengenali mitigasi bencana banjir dengan menggunakan media digital pada usia dini di Tk Pembina Negeri Singkil yaitu : anak dapat mengetahui dan mengingat perihal mitigasi

¹⁷ Yuliani Nurani, Hapidin, Catur Wulandari, Elas Sutihat. *Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir untuk Anak Usia*

Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran,... hlm 7

bencana banjir, menumbuhkan semangat anak untuk rajin mencoba hal-hal baru, meningkatkan kreativitas anak, melatih focus anak dan konsentrasi anak.

Kesulitan yang peneliti hadapi selama penelitian adalah ada beberapa anak dikelas yang sedang bermain dengan temannya karena kurang mau mendengarkan dan belum terbiasa dengan orang baru, oleh karena itu cara mendengarkan perlu dilakukan pendekatan dengan anak-anak. Untuk mengatasi kesulitan yang terjadi, diambil tindakan atau cara yang lebih menarik perhatian anak salah satunya dengan mengajak anak bermain terlebih dahulu memutarakan media digital tersebut.

D. SIMPULAN

Indonesia mempunyai potensi bencana yang sangat beragam. Tergantung pada lokasi wilayah konfigurasi geologisnya, dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi banjir, anak-anak dapat bersiap dan merespon resiko bencana. Dengan mengajarkan infomasih bencana melalui video edukasi, anak-anak didorong untuk memberikan

umpan balik dan meningkatkan keterampilan interaksi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Kholida, *Persepsi Calon Guru PAUD terhadap Kurikulum Berbasis Pendidikan Mitigasi Bencana*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023, 7.1: 757-768. <https://doi.org/10.31004/obsesi.7i12905>

Munawarah, *Konstruksi Pembelajaran Alam Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Peter L Berger di RA Mawar Gayo*. *Jurnal Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 2022, 8.2 : 222-231. 7127. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14471/7127#>

Haslinda Juwita, *'Berita Banjir Merendam Empat Kecamatan di Aceh Singkil'*, (Singkil : BPBA, 2024) h. 2.

Fatira, *Pembelajaran Digital, Jurnal Refleksi Kepemimpinan*, 2021.

Ismail Suardi Wekke, *Mitigasi Bencana*, (Jawa Barat CV. Adanu Abimata, 2021), hlm 11. KURNIASIH, *Media digital pada anak usia dini*. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 2019, 9.2: 87-91. <http://doi.org/10.152994/kreatif.v9i2.25401>

Djauhari, *Pengantar GEOLOGI* (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2015)

Yuliani Nurani, Hapidin, Catur

- Wulandari, Elas Sutihat. *Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir untuk Anak Usia Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 6 Issue 6 (2022) pages 5747-5756
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2940>
- RAHIEM, *Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, 3.02: 54-67.
<https://doi.org/1031849/paud-lectura.v3i02.3974>
- Mutiara Sujana, *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Canva Terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi*. Jurnal Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, 2023, 9.2 : 222-231. DOI. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.20802>
- Rifanah, *Pembelajaran Multiliterasi Di SD/MI Untuk Menghadapi Era Society 5.0* (NEM, 2022)
- WAHYUNI, *Pengelolaan Kelas pada Model Pembelajaran Kelompok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Mahira*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, 3.02: 68-77.
<https://doi.org/1031849/paud-lectura.v3i02.3974>
- Ismail Suardi Wekke, *Mitigasi Bencana*, (Jawa Barat CV. Adanu Abimata, 2021), hlm 11. KURNIASIH, *Media digital pada anak usia dini*. Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, 2019, 9.2: 87-91.
<http://doi.org/10.152994/kreatif.v9i2.25401>
- Nurhusnai Kamil, *Pengembangan Kurikulum Dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2015)
- Anna Farida , *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama & Budi Pekerti*, (Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan, 2021) hlm 47
- Haslinda Juwita, *'Berita Banjir Merendam Empat Kecamatan di Aceh Singkil'*, <https://bpba.acehprov.go.id/berita/kategori/bencana/banjir-merendam-empat-desa-di-aceh-singkil> : 5 Mei 2024